

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan klasifikasi hadis-hadis tentang ikhlas dan kualitasnya, maka diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk:
 - a. Anjuran atau perintah ikhlas, terdapat 3 hadis pada kitab Sunan Abī Dāwūd, Sunan al-Tirmizī dan Sunan al-Nasā'ī.
 - b. Manfaat dan balasan ikhlas, terdapat 5 hadis pada kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Sunan Abī Dāwūd, Sunan al-Tirmizī dan Musnad Aḥmad ibn Ḥanbal (2 hadis).
 - c. Doa memohon ikhlas, terdapat 3 hadis pada kitab Sunan Abī Dāwūd, Sunan al-Nasā'ī, dan Sunan al-Dārimī.

Adapun dari 11 hadis tersebut, terdapat enam hadis yang dinilai ṣaḥīḥ karena sanadnya kuat dan perawinya terpercaya. Tiga hadis lainnya termasuk ḥasan, yaitu hadis yang sanadnya baik, meskipun tingkat hafalan perawinya tidak sekuat perawi hadis sahih. Satu hadis dikategorikan ḍa'īf (lemah) karena tidak terpenuhinya syarat-syarat hadis maqbūl. Sementara itu, satu hadis masuk kategori munkar karena dalam sanadnya terdapat perawi yang lemah dan menyelisihi riwayat yang lebih kuat.

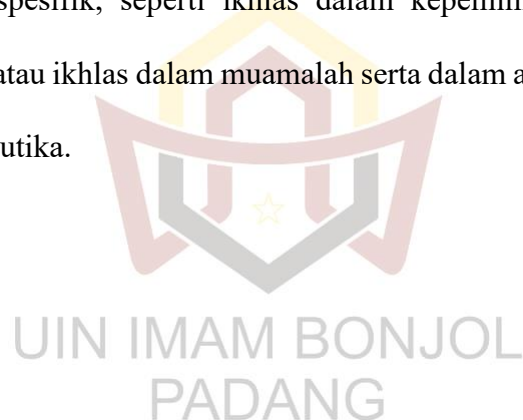
2. Pemahaman hadis-hadis tentang ikhlas:

- a. Perintah atau anjuran ikhlas, ikhlas adalah syarat sah dan diterimanya amal. Ikhlas dalam beramal tidak hanya sekadar bebas dari riya', tetapi juga mencakup kemurnian niat yang tulus hanya karena Allah SWT. Hal ini diperkuat oleh penjelasan para ulama dalam berbagai kitab syarh, yang menyatakan bahwa ikhlas adalah pondasi ibadah yang menghindarkan pelakunya dari penyakit hati seperti iri, dengki, dan riya'.
- b. Manfaat atau balasan ikhlas, ialah mendapat syafaat Nabi di hari kiamat, dibukakan pintu-pintu langit hingga mencapai 'Arsy, dijanjikan surga bagi yang memohon mati syahid dengan ikhlas, serta dihindarkan dari siksa neraka jika kalimat tauhid diucapkan dengan keikhlasan yang tulus. Semua ini menunjukkan bahwa ikhlas adalah kunci untuk meraih pahala yang tinggi di sisi Allah SWT, bahkan dari amal yang secara lahir tampak kecil.
- c. Do'a memohon ikhlas, dapat dipahami bahwa ikhlas adalah hal yang tidak mudah dijaga dan bukan semata-mata hasil usaha manusia, tetapi karunia dari Allah yang harus selalu diminta dalam doa. Doa-doa Rasulullah SAW yang berisi permohonan agar diberikan keikhlasan dalam setiap waktu dan keadaan, menjadi bukti bahwa menjaga hati tetap lurus dan tulus adalah perjuangan sepanjang hayat.

B. Saran

Melalui hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar umat Islam lebih termotivasi untuk senantiasa memperbaiki niat dan menjaga hati dari penyakit-penyakit batin, serta menjadikan doa memohon ikhlas sebagai bagian dari rutinitas ibadah.

Terakhir, mengingat pentingnya pembahasan ikhlas dalam berbagai aspek ibadah dan kehidupan sehari-hari, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji hadis-hadis tentang ikhlas dalam konteks tema yang lebih spesifik, seperti ikhlas dalam kepemimpinan, ikhlas dalam pendidikan, atau ikhlas dalam muamalah serta dalam aspek psikologi Islam, dan hermeneutika.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Asqalānī, Ibn Hajar, *Tahzīb al-Tahzīb*, Beirut: Dār al-Fikr, 1995
- Abd ar-Rahmān, ‘Abdullāh, *Sunan al-Dārimī*, Beirut, Dār al-Fikr, 2005
- Abd ar-Rahmān, Muḥammad ‘Abd, *Tuḥfat al-Aḥwazī bi Syarḥ Jāmi‘ at-Tirmizī*, Beirut, Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2001
- Afifuddin, Saebani, Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Pustaka Setia, t.t.
- Ahmad, Mustafa Mahmud, *Dahsyatnya Ikhlas*, Yogyakarta, Media Pressindo Digital, 2012
- Al-Ash‘ath, Imām al-Ḥāfiẓ Abū Dāwūd Sulaimān, *Sunan Abū Dāwūd*, Ditahqiq oleh Abū Ṭāhir Zubayr ‘Alī Zay‘ī, Diterjemahkan oleh Yaser Qadi, Riyadh: Maktaba Darussalam, 2008.
- Al-Asqalānī, Aḥmad ibn ‘Alī, *Fath al-Bārī Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Terj. Amir Hamzah dan Abu Ihsan al-Atsari, Jakarta, Pustaka Azzam, 2002
- Al-Aswad, Muhammad ‘Abd ar-Razzaq, *Manahij al-Mu‘āṣirah fī Fahm al-Sunnah al-Nabawiyyah*, Suriah, Dar al-Kalam al-Thayyib, 2008
- Al-Bukhārī, Imam al-Ḥāfiẓ Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Ismā‘īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mughīrah ibn Bardizbah al-Ju‘fī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Beirut, Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2007.
- Al-Dārimī, Muḥammad Ḥamzah, *Sunan al-Dārimī*, Tahqīq Ḥusayn Salīm Asad, Beirut, Dār al-Maghni, 2000
- Daud, Rosidah Haji, Salman Abdul Muthalib, Muslim Djuned, “Konsep Ikhlas dalam al-Qur’an,” TAFSE, Journal of Qur’anic Studies, Vol. 2, No. 2, 30 Desember 2017, 180–197
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur’an, 2019
- Efendi, Muhammad Alkarim, *Konsep Ikhlas dalam al-Qur’an Perspektif Hasyiah al-Sawi*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, IAIN Salatiga, 2022
- Ekasari, Ratna, *Metodologi Penelitian*, Malang, AE Publishing, 2023
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ikhtisar Ihya’ ‘Ulumiddin*, Jakarta, Wali Pustaka, 2020

- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Terjemahan Ihya' 'Ulumiddin*, Semarang, CV. Asy Syifa, 1993
- Ibn-Hanbal, Ahmad, *Musnad al-Imām Ahmad ibn Hanbal*, Beirut, Mu'assasah al-Risālah, 2001
- Al-Haqq, Muhammad Syams, *'Awn al-Ma'būd Syarḥ Sunan Abī Dāwūd*, Beirut, Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1994
- Idri, *Studi Hadis*, Jakarta, Kencana, 2010
- Ismail, M. Syuhudi, *Kaedah Memahami Hadis Nabi Secara Parsial dan Global*, Jakarta, Bulan Bintang, 1996
- Ismalia, Syifa, *Analisis Semiotik Makna Ikhlas dalam Film Surga yang Tak Dirindukan*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016
- Al-Khatib, Muhammad Ajjaj, *Uṣūl al-Ḥadīṣ wa 'Ulūmuhu wa Muṣṭalaḥuhu*, Beirut, Dar al-Fikr, 1989
- Al-Manzur, Muhammad ibn, *Lisan al-'Arab*, Beirut, Dar Ṣādir, 1990
- Mar'asyi, Ahmad Hadi Yasin, *Meraih Dahsyatnya Ikhlas*, Jakarta, Qultum Media, 2010
- Misbah, Muhammad, *Metode dan Pendekatan dalam Syarah Hadis*, Malang, Ahlimedia Press, 2021
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017
- Al-Mubārakfūrī, Muḥammad 'Abd ar-Raḥmān, *Tuhfat al-Aḥwadhī bi Syarḥ Jāmi' at-Tirmizī*, Beirut, Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2001
- Al-Munawwir, Ahmad Warson, al-Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya, Pustaka Progresif, 2022
- Al-Qudamah, Muwaffaq, *Mukhtaṣar Minhāj al-Qāṣidīn*, Beirut, Dar al-Ma'rifah, 2004
- Rifa'i, Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021
- Rizkala, Adam, "Pengertian Ikhlas, Dalilnya, Ciri-ciri dan Contohnya," Diakses 18 April 2025, <https://www.nasehatquran.com/2024/05/pengertian-ikhlas-dalilnya-ciri-ciri-dan-contohnya.html>

Ruangguru Tech Team, “Metode Penelitian Kualitatif, Pengertian, Jenis, & Contoh,” Diakses 29 Oktober 2024, <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>

Al-Ṣāliḥ, Ṣubḥī, *‘Ulūm al-Ḥadīṣ wa Muṣṭalahuh*, Beirut, Dār al-‘Ilm lil-Malāyīn, 1984

Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Pers, 2015

Suryadilaga, M. Alfatih, *Metodologi Syarah Hadis*, Yogyakarta, Kalimedia, 2017

Al-Taimiyyah, Aḥmad ibn ‘Abd al-Ḥalīm, *Majmū‘ al-Fatāwā, Riyāḍ*, Dar al-‘Alam al-Fawaid, 2005

Taufiqurrahman, “Ikhlas dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Jurnal Eduprof*, Vol. 1, No. 2, September 2019, 94

Al-Tirmizī, Abū ‘Isā Muḥammad, *Sunan al-Tirmizī*, Beirut, Dār al-Ma‘rifah, 2002

Wensink, A.J., *al-Mu‘jam al-Mufahras li Alfāz al-Ḥadīṣ al-Nabawī*, Jilid 2, Leiden, Maktabah Baril, 1943

Wibowo, Wahyu, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, Jakarta, Buku Kompas, 2011

Yuniati, Shinta, *Konsep Ikhlas dalam Kitab Minhajul Abidin dan Relevansinya dengan Pendidikan Ibadah*, Skripsi, IAIN Salatiga, 2017

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 2008

Al-Zuḥaylī, Wahbah, *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī*, Damaskus, Dār al-Fikr, 1986